



Demam berdarah dengue (DBD) menempati urutan kedelapan sebagai penyebab kesakitan di negara-negara kawasan Asia Tenggara dan Pasifik Barat. Problem dengue akan meningkat di masa-masa mendatang karena vektor *Ae. aegypti* dan *Ae. albopictus* tersebar luas di dunia.

Satu-satunya cara untuk membatasi penyebaran dan mengurangi angka kesakitan karena DBD yang dapat dilaksanakan hingga saat ini ialah dengan memberantas nyamuk penularnya, karena vaksin untuk mencegah DBD dan obat untuk membasmi virusnya belum tersedia. Untuk mengurangi angka kematian diperlukan suatu metode deteksi dini DBD.

Hingga kini berbagai pemeriksaan laboratorium telah dikembangkan untuk mengkonfirmasi diagnosis DBD, tetapi sebegitu jauh belum diperoleh suatu pemeriksaan laboratorium penunjang yang memberikan hasil dalam waktu singkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengisolasi dan mengidentifikasi keempat serotipe virus dengue. Antigen *crude* dari virus D_s dimanfaatkan untuk imunisasi guna memproduksi antibodi monoklonal anti virus dengue yang akan dipakai untuk menunjang diagnosis dini DBD.

Dari penelitian yang dilakukan, virus dengue serotipe 1, 2, 3 dan 4 berhasil diisolasi dari kultur C6/36. CPE berupa *syncitium* tampak pada 9 flask (45 %) dari 20 flask yang dikerjakan. Tidak terlihat perbedaan antara *syncitium* yang dibentuk oleh keempat serotipe dengue. Juga tidak terjadi perbedaan yang menyolok antara waktu *lysis* oleh kultur terinfeksi virus dan kultur blangko.

Dengan metode SDS-PAGE, antigen *crude* dari *mouse brain* menunjukkan pola fragmentasi yang sama. Keempat serotipe dengue hasil isolasi pada kultur C6/36 memberikan pola elektroforesis berbeda. Dengan imunoblotting diperoleh antibodi spesifik yang hanya mengenal antigen virus D_s , pada BM 18, 30 dan 100 kDa. Identifikasi virus baru dilakukan terhadap virus D_s karena antibodi untuk D_1 , D_2 dan D_4 belum berhasil diproduksi.

Dari hasil fusi antara sel mieloma (Sp2/O-Ag14) dan limfosit mencit BALB/c yang disuntik dengan antigen *crude* D_s diperoleh 37 klon sel hibrid yang memproduksi antibodi spesifik terhadap D_s .